

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari pembahasan mengenai “Sejarah masuknya Jemaat Ahmadiyah di Desa Sidokumpul Kecamatan Gresik Kabupaten Gresik” yang telah diuraikan di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Jemaat Ahmadiyah adalah sebuah aliran keagamaan yang didirikan oleh Mirza Ghulam Ahmad dari India pada tahun 1889 M. Jemaat Ahmadiyah masuk ke Indonesia pada tahun 1925 M dibawah oleh Maulana Rahmat Ali H.A.O.T, Jemaat Ahmadiyah masuk di daerah Gresik pada tahun 1957 M dibawah oleh Mahmud Ahmad SH.
- b. Aktivitas Jemaat Ahmadiyah pada umumnya meliputi kajian Alquran yang diterjemahkan sesuai keyakinan mereka sendiri, kajian hadis dan beberapa kegiatan sosial yang lain seperti donor darah, donor mata, donor ginjal, dan pengobatan alternatif.
- c. Diantara doktrin atau akidah dari Jemaat Ahmadiyah yang berbeda yaitu adanya keyakinan bahwasanya Mirza Ghulam Ahmad adalah personifikasi dari Isa al-Masih sebagai seorang Nabi setelah Nabi Muhammad saw.
- d. Jemaat Ahmadiyah di daerah Gresik khususnya di desa Sidokumpul Kecamatan Gresik Kabupaten Gresik merupakan kaum minoritas karena jumlah anggotanya hanya mencapai 0,1% dari jumlah penduduk desa

Sidokumpul. Perkembangan Jemaat Ahmadiyah di Desa Sidokumpul bisa dibbilang lambat, hal ini bisa dilihat dari jumlah pengikutnya dari tahun ke tahun yang relatif tetap.

- e. Respon masyarakat sekitar (warga Nahdlatul Ulama, Muhammadiyah, dan Non-Islam) tentang keberadaan Jemaat Ahmadiyah di kota Gresik tidak mempermasalahkan keberadaan Jemaat Ahmadiyah di Gresik selama mereka tidak mengganggu dan meresahkan masyarakat sekitar.

B. Saran- Saran

1. Supaya masyarakat sekitar tidak bersikap anarkis terhadap aktivitas yang dilakukan oleh kelompok Ahmadiyah karena pelarangan terhadap paham dan aktivitas Ahmadiyah sepenuhnya diserahkan kepada pemerintah atau penegak hukum dan bukan wewenang seseorang atau kelompok.
2. Diharapkan masyarakat Gresik khususnya di desa Sidokumpul tetap menjaga kerukunan antar umat beragama, walaupun pada hakekatnya kita berbeda keyakinannya.
3. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan karya ilmiah ini jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati dan keikhlasan yang tulus penulis memohon saran dan kritik dari semua pihak demi kebaikan dan kesempurnaan karya ilmiah ini.